

Korelasi antara Pengetahuan dan Kesadaran terhadap Kesehatan Gigi dan Mulut Pasien Ortodonti dengan Celah Bibir dan Langit-Langit Non Sindromik.

ABSTRAK

Pendahuluan: Celah bibir dan langit-langit (CBL) adalah salah satu kelainan bawaan kraniofasial yang paling umum terjadi. Anak-anak yang lahir dengan kelainan kraniofasial akan mempengaruhi perkembangan dan fungsi gigi dan rahang pada umumnya dengan kesehatan mulut yang buruk. Pengukuran kebersihan gigi dan mulut merupakan upaya untuk menentukan kesehatan gigi dan mulut seseorang. Kebersihan mulut yang baik dapat diwujudkan melalui pengetahuan dan perilaku yang baik dan benar terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan yang kurang terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut mengakibatkan kesulitan dan keterbatasan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. **Tujuan:** untuk menganalisis korelasi antara pengetahuan dan kesadaran terhadap kesehatan gigi dan mulut pasien ortodonti dengan celah bibir dan langit-langit non sindromik. **Metode:** Metode korelasi dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 34 pertanyaan dan pemeriksaan *Oral Hygiene Index – Simplified (OHI-S)* pada 26 pasien ortodonti dengan celah bibir dan langit-langit non sindromik. Data dilakukan analisis uji *Spearman Coefficient of Rank Correlation*. **Hasil:** korelasi antara pengetahuan dan kesehatan gigi dan mulut menghasilkan *p-value* 0,4098 (*p-value* < 0,05), nilai *r* = 0,05. Korelasi antara kesadaran dan kesehatan gigi dan mulut menghasilkan *p-value* 0,0058 (*p-value* < 0,05), nilai *r* = 0,49. Korelasi antara pengetahuan dan menghasilkan *p-value* 0,1492 (*p-value* < 0,05), dan nilai *r* = -0,21. **Kesimpulan:** Terdapat korelasi positif dan tidak signifikan antara pengetahuan dan kesehatan gigi dan mulut. Terdapat korelasi positif dan signifikan antara kesadaran dan kesehatan gigi dan mulut. Terdapat korelasi negatif dan tidak signifikan antara pengetahuan dan kesadaran.

Kata kunci: Celah Bibir dan langit-langit non sindromik, pengetahuan dan kesadaran, OHI-S pasien CBL

Correlation between Knowledge and Awareness towards Dental and Oral Health of Non-Syndromic Cleft Lip and Palate Orthodontic Patients

ABSTRACT

Introduction: Cleft lip and palate (CLP) are among the most common congenital craniofacial anomalies. Children born with craniofacial abnormalities generally affect the development and function of teeth and jaws, often resulting in poor oral health. Measuring dental and oral hygiene is an effort to determine a person's dental and oral health. Good oral hygiene can be realized through knowledge and good and correct behavior towards dental and oral health maintenance. Lack of knowledge on dental and oral health maintenance results in difficulties and limitations in maintaining dental and oral health. **Objective:** to analyse the correlation between knowledge and awareness towards dental and oral health of non-syndromic cleft lip and palate orthodontic patients. **Material and Method:** A correlational method with a cross-sectional approach was employed, using a questionnaire consisting of 34 questions and an Oral Hygiene Index – Simplified (OHI-S) examination on 26 orthodontic patients with non-syndromic cleft lip and palate. Data were analyzed using the Spearman Coefficient of Rank Correlation test. **Result:** The results of correlation between knowledge and dental and oral health were p-value 0,4098 (p-value < 0,05) and $r = 0,05$. The results of correlation between awareness and dental and oral health were p-value 0,0058 (p-value < 0,05) and $r = 0,49$. The result of correlation between knowledge and awareness were p-value 0,1492 (p-value < 0,05) and $r = -0,21$. **Conclusion:** There is a positive but insignificant correlation between knowledge and dental and oral health. There is a positive and significant correlation between awareness and dental and oral health. There is a negative and insignificant correlation between knowledge and awareness.

Keywords: Non-syndromic Cleft Lip and Palate, knowledge and awareness, OHI-S CLP patients